

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang fokus pada persepsi mengenai suatu fenomena, dengan cara menghasilkan analisis deskriptif yang tersaji dalam bentuk kalimat lisan dari objek yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif sering kali dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami tanpa ada manipulasi terhadap subjek penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari dampak sosial yang tidak dapat diukur atau dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup>

##### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan yaitu dari tanggal 22 Mei 2026 sampai dengan tanggal 22 Juni 2026. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di UINFAS Bengkulu. Alasan UINFAS Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang memiliki mahasiswa Generasi Z dengan latar belakang sosial, budaya, dan pemahaman agama yang beragam. Keberadaan lingkungan akademik berbasis nilai-nilai keislaman menjadikan UINFAS Bengkulu menarik untuk dikaji, karena gaya berpakaian mahasiswa Gen Z dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi,

---

<sup>1</sup> Sonny Leksono et al., *Ilmu Ekonomi Dan Penelitian Kualitatif*, 2013.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2017.

media sosial, lingkungan pergaulan, serta nilai agama yang menjadi pedoman dalam menjalin hubungan interpersonal.

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah Subjek penelitian yang dapat memberikan informasi fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2023 dan 2024 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Berdasarkan data akademik, jumlah mahasiswa angkatan 2023 dan 2024 secara keseluruhan sebanyak 519 mahasiswa. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling, maka penentuan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu agar diperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian..

Populasi penelitian kemudian dikerucutkan pada beberapa program studi yang menjadi fokus penelitian yaitu, Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Sejarah Peradaban Islam (SPI), Manajemen Dakwah (MD), dan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI). Mahasiswa yang terdiri atas 209 mahasiswa angkatan 2023 dan 189 mahasiswa angkatan 2024. Dari populasi tersebut dipilih 17 orang informan utama yang memenuhi kriteria penelitian.

Adapun kriteria informan utama yaitu:

1. Mahasiswa aktif UINFAS Bengkulu.
2. Berasal dari angkatan 2023 dan 2024
3. Berada dalam rentang usia 18–24 tahun (kategori Gen Z).

4. Sedang atau pernah menjalin hubungan pacaran. Bersedia menjadi informan secara sukarela.
5. Bersedia menjadi informan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan 9 orang informan pendukung, yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan teman dekat. Informan pendukung dipilih dengan kriteria:

1. Dosen aktif UINFAS Bengkulu atau informan yang memiliki kedekatan secara emosional.
2. Memiliki interaksi, kedekatan atau pemahaman terhadap fenomena gaya berpacaran mahasiswa di lingkungan kampus.
3. Bersedia menjadi informan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>3</sup>

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data inti yang diperoleh langsung dari sumber data atau subjek penelitian. Dalam proses memperoleh data primer ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber tanpa ada campur tangan pihak ketiga. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa aktif UINFAS Bengkulu Fakultas Ushuluddin Adab dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2020

Dakwah (FUAD) angkatan 2023/2024. Dengan jumlah informan utama 17 orang.<sup>4</sup>

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data ini bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan. Dengan begitu data sekunder yang diperoleh akan lebih banyak dan peneliti akan memperoleh informasi yang diinginkan dari lingkungan sekitar narasumber maupun data sekunder dari literatur untuk mendukung data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari teman dekat informan utama dan beberapa dosen di UINFAS Bengkulu yang berjumlah 9 orang.<sup>5</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data. Tujuan utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:<sup>6</sup>

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji gaya berpakaian pada mahasiswa Generasi Z melalui pengamatan langsung di lapangan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melihat dan memahami perilaku atau fenomena dalam

---

<sup>4</sup> Sulung Undari Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier", Jurnal Edu Research, Vol.5 No 3, (2024), Hal. 112-114." 5, no. 3 (2024): hal. 112-114.

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 2021.

<sup>6</sup> Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta. Google Scholar Alfabeta.

konteks aslinya. Jenis observasi yang digunakan adalah complete observer, di mana peneliti yang diamati berlangsung dalam aktivitas subjek penelitian sehingga perilaku yang diamati berlangsung secara alami.<sup>7</sup>

## **2. Metode Wawancara**

Merupakan Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik utama pengumpulan data untuk menggali secara mendalam pengalaman, perasaan, persepsi, dan pemikiran mahasiswa Generasi Z terkait gaya berpacaran yang mereka jalani. Wawancara secara operasional akan berfokus pada penggalian informasi terkait rumusan masalah guna memastikan data yang terkumpul terstruktur dan relevan, yaitu: Mengidentifikasi fenomena gaya berpacaran Gen Z, faktor-faktor yang memengaruhi gaya berpacaran mahasiswa dan dampak gaya berpacaran terhadap aspek emosional, sosial, dan akademik.<sup>8</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip, atau tulisan. Dokumen yang dipakai bisa berupa catatan pribadi, laporan dari penelitian sebelumnya, artikel dari media, postingan di media sosial, atau dokumen resmi dari lembaga pendidikan dan organisasi mahasiswa. Alat yang digunakan adalah daftar periksa dokumentasi untuk

---

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2020): hal.27.

<sup>8</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:," *Keperawatan Indonesia* 11, no. 01 (2020): 35–40.

memastikan data yang dikumpulkan lengkap, serta perangkat digital untuk menyimpan salinan dokumen, foto, atau arsip elektronik yang didapat.<sup>9</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah yang teratur untuk mengatur dan menyusun data dari pengamatan, percakapan, dan dokumen agar peneliti bisa memahami fenomena yang sedang diteliti dengan lebih baik. Moleong menyatakan bahwa analisis data adalah usaha untuk menemukan dan menyusun hasil pengamatan, percakapan, dan hal lainnya secara rapi agar peneliti bisa memahami kasus yang diteliti dengan lebih dalam dan menyampaikannya sebagai temuan bagi orang lain.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah cara untuk memilih dan fokus pada menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan di lapangan. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus, terutama saat proyek yang berkaitan dengan kualitatif sedang berjalan atau saat data sedang dikumpulkan. Ketika data dikumpulkan, ada langkah-langkah reduksi yang dilakukan, seperti membuat ringkasan, memberi kode, mencari tema, membuat kelompok, memisahkan, dan menulis catatan.

Reduksi data adalah jenis analisis yang membantu memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak penting, dan

---

<sup>9</sup> M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1, no. 2 (2023): 4.

mengatur data dengan cara yang membuat kita bisa menarik kesimpulan dan memverifikasinya.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah cara mengatur informasi sehingga mudah dimengerti dan dianalisis. Menurut Miles & Huberman, penyajian data adalah serangkaian informasi yang terorganisir yang memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Penyajian data bisa berbentuk cerita, tabel, grafik, atau gambar yang membantu peneliti melihat pola dan hubungan antara data.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah cara untuk menemukan arti dari data yang sudah dilihat. Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan hanya merupakan satu bagian dari sebuah proses yang lebih besar. Saat melakukan penelitian, kesimpulan-kesimpulan juga diperiksa untuk memastikan kebenarannya.

## **4. Keabsahan Data**

Untuk memastikan data yang benar dalam penelitian kualitatif, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara untuk memakai lebih dari satu metode atau sumber informasi untuk memeriksa hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi data agar hasil penelitian lebih bisa dipercaya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 84–94.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan kredibilitas dan validitas temuan penelitian. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, teknik, dan waktu dalam pengumpulan data.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan utama, kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan pendukung tujuannya untuk memperoleh jawaban yang jelas. Pada penelitian triangulasi sumber membandingkan hasil wawancara informan utama dengan informan pendukung.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan untuk memeriksa informasi atau data antara hasil wawancara dengan dokumen yang ditentukan. Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan adalah membandingkan hasil wawancara informan utama dengan informan pendukung.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. 17 (2024): 828–29.